



Sejarah Kesehatan Mental

LIA AULIA FACHRIAL, MSI



Tujuan Pembelajaran

- Mampu mendeskripsikan sejarah kesehatan mental
- Mengerti hubungan antara pandangan masyarakat terhadap gangguan mental dengan perlakuan yang diberikan kepada penderitanya
- Merefleksikan pandangan-pandangan yang muncul sepanjang sejarah kesehatan mental dengan budaya Indonesia



A. Gangguan Mental Tidak Dianggap Sebagai Sakit

- Tahun 1600 dan sebelumnya
 - Pandangan masyarakat → orang yang mengalami gangguan mental karena mereka dimasuki oleh roh-roh, mereka dianggap melakukan kesalahan terhadap roh-roh. Oleh karena itu mereka sering kali tidak dianggap sakit sehingga mereka tidak disingkirkan dan dibuang serta masih mendapatkan tempat di masyarakat.
- Tahun 1692
 - Mendapat pengaruh para imigran Eropa yang beragama nasrani di Amerika, orang yang bergangguan mental sering dianggap terkena sihir atau guna-guna atau dirasuki setan.
 - Merupakan penjelasan yang diterima secara umum sehingga masyarakat takut dan membenci mereka yang dianggap memiliki kekuatan sihir.



A. Gangguan Mental Tidak Dianggap Sebagai Sakit

- Di Eropa, khususnya Inggris, sebelum abad ke 17, orang gila disamakan dengan penjahat atau kriminal, sehingga mereka dimasukkan ke dalam penjara.
- John Locke (1690) → *An Essay Concerning Understanding*, menyatakan bahwa terdapat derajat kegilaan dalam diri setiap orang yang disebabkan oleh emosi yang memaksa orang untuk memunculkan ide-ide salah dan tidak masuk akal secara terus menerus.
- Kegilaan adalah ketidakmampuan akal untuk mengeluarkan gagasan yang berhubungan dengan pengalaman secara tepat. Pandangan John Locke ini bertahan di Eropa sampai abad ke 18.



B. Gangguan Mental Dianggap Sebagai Sakit

– Tahun 1742

- Pendeta Cotton Mather (1663 – 1728) mematahkan takhayul yang hidup di masyarakat berkaitan dengan sakit jiwa dengan memajukan penjelasan secara fisik mengenai sakit jiwa itu sendiri.
- Benih-benih pendekatan secara medis mulai dikenalkan, yaitu dengan memberikan penjelasan masalah kejiwaan sebagai akibat gangguan yang terjadi di tubuh.

– Tahun 1812

- Benjamin Rush (1745 – 1813) menjadi salah satu pengacara mula-mula yang menangani masalah penanganan secara manusiawi untuk penyakit mental dengan publikasinya yang berjudul *Medical Inquiries and Observations Upon Diseases of the Mind*. Ini merupakan buku teks psikiatri Amerika pertama.

B. Gangguan Mental Dianggap Sebagai Sakit

- Tahun 1830 – 1860 di Inggris timbul optimism dalam menangani pasien sakit jiwa (*Therapeutic Optimism*). Hal ini disebabkan berkembangnya teori dan teknik dalam menangani orang sakit jiwa di rumah sakit jiwa. Pada masa ini tumbuh kepercayaan bahwa penanganan di rumah sakit jiwa merupakan hal yang benar dan cara ilmiah untuk menyembuhkan kegilaan.
- Pada tahun 1842 Psikiater mulai masuk dan mendapatkan peran penting di rumah sakit, menggantikan ahli hukum yang selama ini berperan. Namun karena penanganan pada masa ini ternyata banyak membuahkan kegagalan, maka tidak lama kemudian muncul masa terapi pesimisme (*Therapeutic pessimism*) → dipengaruhi oleh sosialisme Darwin yang menyatakan bahwa gangguan mental adalah perkembangan evolusi sehingga merupakan bawaan dan tidak mungkin diubah lagi.
- Tahun 1843
 - Kurang lebih terdapat 24 rumah sakit, tapi hanya ada 2.561 tempat tidur yang tersedia untuk menangani penyakit mental di Amerika Serikat.



B. Gangguan Mental Dianggap Sebagai Sakit

– Tahun 1908

- Clifford Beers (1876 – 1943) menderita manis depresif pada tahun 1900 dan dimasukkan ke rumah sakit mental swasta di Connecticut. Dia menjadi subjek penanganan yang tidak manusiawi dan mengalami penyiksaan fisik dan mental di bawah kekuasaan orang yang tidak terlatih dan tidak kompeten di rumah sakit. Penanganan yang tidak manusiawi yang diterimanya di institusi ini mencetuskan keberanian untuk memperbaiki perawatan bagi individu yang menderita penyakit mental di Amerika Serikat.
- Tahun 1908 ia menulis buku yang berjudul *A Mind That Found Itself*, merupakan laporan pengalamannya sendiri sebagai pasien sakit mental dan secara jelas menggambarkan kekejaman lembaga perawatan, Beers kemudian mendirikan Masyarakat Connecticut untuk Mental Higiene yang kemudian tahun berikutnya berubah menjadi Komite Nasional untuk Mental Higiene (*The National Committee for Mental Hygiene*), yang merupakan pendahulu Asosiasi Kesehatan Mental Nasional.



B. Gangguan Mental Dianggap Sebagai Sakit

- Tahun 1909
 - Sigmund Freud mengunjungi Amerika dan mengajar psikoanalisa di Universitas Clark di Worcester, Massachusetts.
- Tahun 1910
 - Emil Kraepelin pertama kali menggambarkan penyakit Alzheimer. Dia juga mengembangkan alat tes yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya gangguan epilepsi.
- Tahun 1918
 - Asosiasi Psikoanalisa Amerika membuat aturan bahwa hanya orang yang telah lulus dari sekolah kedokteran dan menjalankan praktek psikiatri yang dapat menjadi calon untuk pelatihan psikoanalisa.



B. Gangguan Mental Dianggap Sebagai Sakit

- Tahun 1920-an
 - Komite Nasional untuk Mental Higiene menghasilkan satu set model undang-undang komitmen yang dimasukkan ke dalam aturan pada beberapa Negara bagian. Komite juga membantu penelitian-penelitian yang berpengaruh pada kesehatan mental, penyakit mental dan treatment yang membawa perubahan nyata pada sistem perawatan kesehatan mental.
 - Tahun 1920-1930 di Eropa terjadi perubahan treatment dalam menangani gangguan mental. Perubahan ini berkat pengaruh teori Freud yang ada pada masa itu menjadi terkenal.
- Tahun 1930-an
 - Psikiater mulai menginjeksikan insulin yang menyebabkan shock dan koma sementara sebagai suatu treatment untuk penderita schizophrenia.



B. Gangguan Mental Dianggap Sebagai Sakit

- Tahun 1936
 - Agas Moniz mempublikasikan suatu laporan mengenai lobotami frontal manusia yang pertama. Akibatnya antara tahun 1936 sampai pertengahan 1950-an, diperkirakan 20.000 prosedur pembedahan ini digunakan terhadap pasien mental Amerika.
- Tahun 1940-an
 - Elektroterapi, yaitu terapi dengan cara mengaplikasikan listrik ke otak. Pertama kali digunakan di rumah sakit Amerika untuk menangani penyakit mental. Pada tahun 1940-1950 dimulainya perawatan masyarakat bagi penderita gangguan mental di Inggris.
- Tahun 1947
 - Fountain House di New York City memulai rehabilitasi psikiatrik untuk orang yang mengalami sakit mental.



B. Gangguan Mental Dianggap Sebagai Sakit

- Tahun 1950
 - Dibentuk *National Association of Mental Health* (NAMH) yang merupakan merger dari tiga organisasi, yaitu *National Committee for Mental Hygiene*, *National Mental Health Foundation*, dan *Psychiatric Foundation*. Lembaga baru ini melanjutkan misi Beers dengan lebih jelas. Melalui program televisi, distribusi literature dan media lainnya, NAMH melanjutkan mendidik public Amerika pada isu-isu kesehatan mental dan mempromosikan kesadaran akan kesehatan mental.
- Tahun 1952
 - Obat antipsikotik konvensional pertama, yaitu chlorpromazine, diperkenalkan untuk menangani pasien schizophrenia dan gangguan mental utama lainnya.



B. Gangguan Mental Dianggap Sebagai Sakit

- Tahun 1960-an
 - Obat-obat antipsikotik konvensional, seperti haloperidol, digunakan pertama kali untuk mengontrol symptom-symptom yang positif pada penderita psikosis, yang memberikan ukuran yang nyata dan penting karena membuat pasien tenang.
 - Hal ini kemudian menjadi keharusan untuk digunakan pada permulaan bagi pasien yang gaduh dan kacau. Lithium kemudian ditemukan dan menjadi obat yang merevolusi treatment bagi penderita manik depresif.
 - Media Inggris mulai mengungkapkan kesehatan mental dengan menampilkan orang-orang yang pernah mengalami sakit mental untuk menceritakan pengalaman mereka. Pada masa ini segala hal yang tabu berkaitan dengan gangguan mental mulai dibuka dan dibicarakan secara umum.

C. Gangguan Mental Dianggap Sebagai Bukan Sakit

- Tahun 1961
 - Thomas Szasz membuat tulisan yang berjudul *The Myth of Mental Illness*, yang mengemukakan dasar teori yang menyatakan bahwa “sakit mental” sebenarnya tidaklah betul-betul “sakit”, tetapi merupakan tindakan orang yang secara mental tertekan karena harus bereaksi terhadap lingkungan.
- Tahun 1962
 - Ada 422.000 orang yang tinggal di rumah sakit untuk perawatan psikiatri di Amerika Serikat.
- Tahun 1970
 - Mulainya deinstitutionalisasi massal. Pasien dan keluarga mereka kembali pada sumber-sumber mereka sendiri sebagai akibat kurangnya program-program bagian pasien yang telah keluar dari rumah sakit untuk rehabilitasi dan reintegrasi kembali ke masyarakat.

C. Gangguan Mental Dianggap Sebagai Bukan Sakit

- Tahun 1979
 - NAMH menjadi *the National Mental Health Association* (NMHA).
- Tahun 1980
 - Munculnya perawatan yang terencana, yaitu dengan opname di rumah sakit dalam jangka waktu yang pendek dan treatment masyarakat menjadi standar bagi perawatan penyakit mental. Ini tidak terlepas dari peranan NMHA yang menggalang dukungan dari akar rumput dan bekerja sama dengan pemerintah dalam menghasilkan *The Mental Health Systems Act of 1980*. Akta tersebut memungkinkan tumbuhnya pusat-pusat kesehatan mental masyarakat Amerika yang mengizinkan individu dengan penyakit mental untuk tinggal dalam rumah dan masyarakat mereka dengan masa opname yang pendek.



D. Melawan Diskriminasi Terhadap Gangguan Mental

- Tahun 1990
 - NMHA memainkan peran penting dalam memunculkan *Disabilities Act*, yang melindungi warga Amerika yang secara mental dan fisik disable dari diskriminasi pada beberapa wilayah, seperti pekerjaan, akomodasi public, transportasi, telekomunikasi, dan pelayanan pemerintah pusat dan local. Sementara itu, teknologi penggambaran otak digunakan untuk mempelajari perkembangan penyakit mental utama dengan lebih baik lagi.
- Tahun 1994
 - Obat antipsikotik atipikal yang pertama diperkenalkan. Ini merupakan obat antipsikotik baru pertama setelah hampir 20 tahun penggunaan obat-obatan konvensional.



D. Melawan Diskriminasi Terhadap Gangguan Mental

- Tahun 1997
 - Peneliti menemukan kaitan genetik pada gangguan bipolar yang menunjukkan bahwa penyakit ini diturunkan.

SUMMARY

- Sejarah kesehatan mental merupakan cerminan pandangan masyarakat terhadap gangguan mental dan perlakuan yang diberikan. Ada beberapa pandangan masyarakat terhadap gangguan mental di dunia Barat, antara lain :
 - Akibat kekuatan supranatural
 - Dirasuk oleh setan, guna-guna, sihir
 - Dianggap kriminal karena memiliki derajat kebhinekaan yang besar
 - Dianggap memiliki cara berpikir irasional
 - Dianggap sakit
 - Merupakan reaksi terhadap tekanan atau stress, merupakan perilaku maladaptive
 - Melarikan diri dari tanggung jawab

Diskusi

Diskusikan pandangan-pandangan yang berkaitan dengan sejarah kesehatan mental dengan pandangan-pandangan yang hidup di masyarakat Indonesia !